

Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Riani Silalahi

Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Abstract. *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the index card match learning model on the active learning of PAK students in class IX of SMP N 3 Lintongnihuta, Humbang Hasundutan Regency for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is a descriptive quantitative research method. The population is all 191 class IX students of SMP Negeri 3 Lintongnihuta for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians and a sample of 48 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire with 32 items, namely 16 items for variable Lintongnihuta, Humbang Hasundutan Regency 2023/2024 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained a value of $r_{xy} = 0.607 > r_{table}(a=0.05, n=48) = 0.284$. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t = 5.179 > t_{table}(a = 0.05, dk = n-2 = 46) = 2.021$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained the regression equation $Y = 17.02 + 0.65X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 36.8%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(a=0.05, dk \text{ numerator } k=20, dk \text{ denominator } =n-2=48-2=46)$ namely $26.77 > 1.51$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Index Card Match Learning Model, PAK Student Learning Activeness*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *index card match* terhadap keaktifan belajar PAK Siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 191 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 48 orang dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 32 item yaitu sebanyak 16 item untuk variabel X dan sebanyak 16 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *index card match* terhadap keaktifan belajar PAK Siswa kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,607 > r_{tabel}(a=0,05, n=48) = 0,284$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,179 > t_{tabel}(a=0,05, dk=n-2=46) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 17,02 + 0,65X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 36,8%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(a=0,05, dk \text{ pembilang } k=20, dk \text{ penyebut } =n-2=48-2=46)$ yaitu $26,77 > 1,51$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Index Card Match*, Keaktifan Belajar PAK Siswa

LATAR BELAKANG

Untuk menciptakan keaktifan belajar, tidak tercipta begitu saja, tetapi ada rancangan yang harus dibuat. Agar proses pembelajaran berlangsung aktif guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar sebuah model pembelajaran sangat dibutuhkan guru untuk membantu siswa supaya lebih aktif mengikuti proses belajar mengajar, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Ada banyak jenis model pembelajaran yang

boleh dilakukan guru untuk mendukung proses pembelajaran, supaya siswa aktif mengikuti pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu model *Index Card Match*.

Menurut Zaini, model pembelajaran *Index Card Match* (Mencari pasangan) adalah model pembelajaran yang cukup menyenangkan, digunakan untuk mengulangi materi yang telah diberikan sebelumnya. Dengan model *Index Card Match* siswa dapat aktif dan berjiwa mandiri.¹ Menurut Hanim, model *index card match* adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara kelompok dan berpartisipasi aktif ketika mempelajari materi.² Menurut Siberman, model pembelajaran *Index Card Match* adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran, membolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan sekelas. Model ini melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan berpasangan. Model *index card match* mengajak siswa lebih aktif dalam mengetahui materi yang sudah dipelajari, dan juga pelajaran akan lebih menarik karena model ini mengandung unsur permainan, membangun keakraban antarsiswa. Model ini dapat membantu siswa yang kurang percaya diri untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan menjadikan siswa lebih berpartisipasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *index card match* ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

KAJIAN TEORITIS

Model *Index Card Match*

Index Card Match berasal dari ungkapan dalam bahasa Inggris yang artinya mencari jodoh kartu tanya jawab yang digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Teknik penjodohan kartu tanya dan kartu jawaban inilah dapat memupuk kerjasama antar siswa dimana siswa mencari pasangan kartu soal atau kartu jawaban yang diperolehnya. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan dengan bentuk permainan menggunakan kartu.

¹ Anjani Putri Belawati Pandiangan, Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) Hal 41

² Nyoman Ayu Putri Lestari, *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society*, (Bali: Nilacakra, 2023), Hal 151

Tujuan Model *Index Card Match*

Menurut Darojah dan Sitompul dalam Lestari menyatakan bahwa tujuan model *index card match* adalah:

1. Membantu siswa memperkuat keterampilan pemahaman dan ingatan jangka pendek mereka
2. Memfasilitasi proses pembelajaran yang aktif dan partisipatif
3. Mendorong kerja sama dan kolaborasi di antara siswa.
4. Membantu siswa untuk membangun kemampuan dalam merangkai dan mengorganisir informasi secara logis.³

Langkah-Langkah Model *Index Card Match*

Menurut Muhammad Fathurrohman Langkah-langkah model *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

1. Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas.
2. Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
3. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada pertengahan bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
4. Pada separo kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
5. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban
6. Beri setiap siswa satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan. Separo siswa akan mendapatkan soal dan separo yang lain akan mendapatkan jawaban
7. Mintalah siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
8. Setelah siswa menentukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya, soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
9. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.⁴

Kelebihan Model *Index Card Match*

Menurut Sundahry kelebihan model *index card match* adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kegembiraan dalam proses pembelajaran.

³ Op. Cit. Hal 152

⁴ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2022), Hal 196-197

2. Materi pembelajaran yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian peserta didik.
3. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
4. Mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik mencapai taraf ketuntasan belajar.
5. Penilaian dapat dilakukan bersama pengamat\observer dan pemain (peserta didik)
6. Terjadi proses diskusi dan presentasi dapat menguatkan topik\ yang hendak diulang maupun topik yang baru.⁵

Keaktifan Belajar Siswa

Nana Sudjana mengemukakan bahwa keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya. Siswa terlibat dalam keikutsertaan memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh.⁶

Ciri-ciri Keaktifan Belajar

Menurut Jauhar ciri siswa yang aktif dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Siswa yang aktif bertanya dalam proses pembelajaran
- b. Siswa yang mampu menyampaikan gagasan atau argumennya.
- c. Mendiskusikan pendapat orang lain dengan pendapatnya sendiri adalah dimana siswa mampu mendiskusikan pendapatnya dengan pendapat orang lain atau menerima masukan dari teman yang lain.⁷

Faktor-faktor Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Uno faktok-faktor yang dapat menumbuhkan keaktifan belajar yaitu :

1. Konsep dan aktivitas belajar.
2. Metode dan media pembelajaran
3. Komunikasi antara guru dan siswa.
4. Kegembiraan dalam belajar.⁸

Prinsip – prinsip Keaktifkan Belajar Siswa

Menurut Taslimuharrom dikutip dalam buku Jauhar sebuah proses belajar dikatakan aktif apabila:

⁵ Sundahry, *Metode, Model, dan Media Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2023), Hal 87-88

⁶ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) Hal 12

⁷ Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011) Hal 157

⁸ Uno, Dkk, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif dan menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) Hal 36 - 37

1. Keterletakan pada tugas (Commitment), materi, metode dan strategi pembelajaran hendaknya bermanfaat bagi siswa (meaningful), sesuai dengan kebutuhan siswa (relevant), dan bersifat/ memiliki keterkaitan dengan kepentingan pribadi (personal).
2. Tanggung jawab (responsibility), sebuah proses belajar perlu memberikan wewenang kepada siswa untuk berpikir kritis secara bertanggung jawab.
3. Motivasi (motivation), guru mendorong siswa untuk aktif mencari, menemukan dan memecahkan maslaahnya sendiri. Di satu sisi guru aktif: memberikan umpan balik, mengajukan pertanyaan yang menantang, dan mendiskusikan gagasan siswa. Di sisi lain, siswa aktif antara lain dalam hal: bertanya/meminta penjelasan, mengemukakan gagasan, dan mendiskusikan gagasan orang lain dan gagasannya sendiri.⁹

Keaktifan Belajar Dalam Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen adalah sebuah proses pembelajaran yang utuh bukan hanya pembelajaran secara kognitif, melainkan juga secara emosional. Peserta didik dipandu melalui setiap proses pembelajaran untuk mengenal Allah, karya-Nya dan melakukan perintah-Nya didalam Kehidupan.

Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen adalah usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus dalam pertumbuhan iman dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, yaitu melandaskan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Tujuan Pendidikan Agama Kristen

Menurut Calvin yang dikutip dalam buku Harianto mengemukakan bahwa tujuan PAK yakni: Mendidik agar semua putra putri gereja terlibat dalam penelahan Alkitab. Mengambil bagian dalam kebaktian dan memahami keesaan gereja. Dilengkapi untuk memilih cara- cara pengabdian diri kepada Allah Bapa dan Yesus Kristus dalam pekerjaan sehari-hari serta hidup dan bertanggung jawab dalam kedaulatan Allah demi kemuliaan-Nya sebagai lambang ucapan syukur mereka yang dipilih Yesus Kristus.¹⁰

⁹ Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011) Hal 157

¹⁰ Op. Cit Hal 52

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang ilmiah digunakan untuk mendapatkan ataupun pengumpulan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis yang ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan yaitu menghimpun data dan fakta dari objek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif inferensial. Sugiyono mengemukakan bahwa “dalam penelitian kuantitatif deskriptif inferensial, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul”¹¹

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian

Tempat lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Lintongnihuta, Tahun Pembelajaran 2023/2024. Alasan penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian, karena penulis melihat adanya masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran yang terjadi siswa bersifat satu arah, sibuk sendiri dan tidak antusias dalam proses belajar mengajar. Selain itu siswa tidak termotivasi untuk belajar dengan teman yang lain terutama siswa laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu penulis berinisiatif untuk mengangkat judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *index card match* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Maret-Agustus 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *Index Card Match*) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar PAK Siswa) Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALBETA, 2016).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden¹²

Tabel 1.1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	51	47	2601	2209	2397
2	49	44	2401	1936	2156
3	64	64	4096	4096	4096
4	58	59	3364	3481	3422
5	45	37	2025	1369	1665
6	49	41	2401	1681	2009
7	48	40	2304	1600	1920
8	55	58	3025	3364	3190
9	55	58	3025	3364	3190
10	56	55	3136	3025	3080
11	44	41	1936	1681	1804
12	36	48	1296	2304	1728
13	32	41	1024	1681	1312
14	44	47	1936	2209	2068
15	50	47	2500	2209	2350
16	43	46	1849	2116	1978
17	44	51	1936	2601	2244
18	54	46	2916	2116	2484
19	50	46	2500	2116	2300
20	52	53	2704	2809	2756
21	52	53	2704	2809	2756
22	46	42	2116	1764	1932
23	46	41	2116	1681	1886
24	33	47	1089	2209	1551
25	54	58	2916	3364	3132
26	50	52	2500	2704	2600
27	51	46	2601	2116	2346
28	53	50	2809	2500	2650
29	50	48	2500	2304	2400
30	47	46	2209	2116	2162
31	48	48	2304	2304	2304
32	50	50	2500	2500	2500
33	48	47	2304	2209	2256
34	49	48	2401	2304	2352
35	45	44	2025	1936	1980
36	45	41	2025	1681	1845
37	45	40	2025	1600	1800
38	47	45	2209	2025	2115
39	54	52	2916	2704	2808
40	53	52	2809	2704	2756

¹² Arikunto, op.cit hal 213

41	51	45	2601	2025	2295
42	49	45	2401	2025	2205
43	64	64	4096	4096	4096
44	63	58	3969	3364	3654
45	44	55	1936	3025	2420
46	50	64	2500	4096	3200
47	46	63	2116	3969	2898
48	54	53	2916	2809	2862
Jumlah	2366	2366	118588	118910	117910

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{48.117910 - (2366)(2366)}{\sqrt{(48.118588 - (2366)^2)(48.118910 - (2366)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5659680 - 5597956}{\sqrt{(5692224 - 5597956)(5707680 - 5597956)}}$$

$$r_{xy} = \frac{61724}{\sqrt{(94268)(109724)}} = \frac{61724}{\sqrt{10343462032}}$$

$$r_{xy} = \frac{61724}{101702,81}$$

$$r_{xy} = 0.607$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,607$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=48)$ yaitu 0,284 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹³:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.607 \times \sqrt{48-2}}{\sqrt{1-(0.607)^2}}$$

$$= \frac{0.607 \times \sqrt{46}}{\sqrt{1-0.368}}$$

$$= \frac{0.607 \times 6,782}{\sqrt{1-0.368}}$$

$$= \frac{4,116}{\sqrt{0.632}}$$

$$= \frac{4,116}{0.795}$$

$$= 5,179$$

¹³ Sugiyono, op.cit hal 187

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,179. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=48-2=46$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,179 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X¹⁴

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 1.2. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	51	47	2601	2209	2397
2	49	44	2401	1936	2156
3	64	64	4096	4096	4096
4	58	59	3364	3481	3422
5	45	37	2025	1369	1665
6	49	41	2401	1681	2009
7	48	40	2304	1600	1920
8	55	58	3025	3364	3190
9	55	58	3025	3364	3190
10	56	55	3136	3025	3080
11	44	41	1936	1681	1804
12	36	48	1296	2304	1728
13	32	41	1024	1681	1312
14	44	47	1936	2209	2068
15	50	47	2500	2209	2350
16	43	46	1849	2116	1978
17	44	51	1936	2601	2244
18	54	46	2916	2116	2484
19	50	46	2500	2116	2300
20	52	53	2704	2809	2756
21	52	53	2704	2809	2756
22	46	42	2116	1764	1932

¹⁴ Ibid hlm. 315

24	33	47	1089	2209	1551
25	54	58	2916	3364	3132
26	50	52	2500	2704	2600
27	51	46	2601	2116	2346
28	53	50	2809	2500	2650
29	50	48	2500	2304	2400
30	47	46	2209	2116	2162
31	48	48	2304	2304	2304
32	50	50	2500	2500	2500
33	48	47	2304	2209	2256
34	49	48	2401	2304	2352
35	45	44	2025	1936	1980
36	45	41	2025	1681	1845
37	45	40	2025	1600	1800
38	47	45	2209	2025	2115
39	54	52	2916	2704	2808
40	53	52	2809	2704	2756
41	51	45	2601	2025	2295
42	49	45	2401	2025	2205
43	64	64	4096	4096	4096
44	63	58	3969	3364	3654
45	44	55	1936	3025	2420
46	50	64	2500	4096	3200
47	46	63	2116	3969	2898
48	54	53	2916	2809	2862
Jumlah	2366	2366	118588	118910	117910

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = 0.65$$

$$a = \frac{(2366)(118588) - (2366)(117910)}{48(118588) - (2366)^2}$$

$$a = \frac{(280579208) - (278975060)}{(5692224) - (5597956)}$$

$$a = \frac{1604148}{94268}$$

$$a = 17,02$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{48(117910) - (2366)(2366)}{48(118588) - (2366)^2}$$

$$b = \frac{(5659680) - (5597956)}{(5692224) - (5597956)}$$

$$b = \frac{61724}{94268}$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 17,02 + 0,65X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 12,02 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran *Index Card Match*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar PAK Siswa) sebesar 0,65 dari nilai Model Pembelajaran *Index Card Match* (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono¹⁵, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.607)^2$$

$$r^2 = 0.368$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹⁶, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,368$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,368 \times 100\% = 36,8\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

H_a : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

H_0 : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹⁷ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

¹⁵ Ibid, hal, 369

¹⁶ Ibid, hal, 369

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Tabel 1.3

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	$Jk(TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	$Jk(E)$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANOVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(2366)^2}{48} = \frac{5597956}{48} = 116624,08$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,65 \left\{ 117910 - \frac{(2366)(2366)}{48} \right\}$$

$$= 0,65 \left\{ 117910 - \frac{5597956}{48} \right\}$$

$$= 0,65 \{ 117910 - 116624,08 \}$$

$$= 0,65 \times 1285,92$$

$$= 841,98$$

$$S^2_{reg} = JK(b/a) = 841,98$$

Tabel 1.4. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	51	47	50,17	-3,17	10,05
2	49	44	48,87	-4,87	23,72
3	64	64	58,62	5,38	28,94
4	58	59	54,72	4,28	18,32
5	45	37	46,27	-9,27	85,93
6	49	41	48,87	-7,87	61,94
7	48	40	48,22	-8,22	67,57
8	55	58	52,77	5,23	27,35
9	55	58	52,77	5,23	27,35
10	56	55	53,42	1,58	2,50
11	44	41	45,62	-4,62	21,34
12	36	48	40,42	7,58	57,46
13	32	41	37,82	3,18	10,11
14	44	47	45,62	1,38	1,90
15	50	47	49,52	-2,52	6,35
16	43	46	44,97	1,03	1,06
17	44	51	45,62	5,38	28,94
18	54	46	52,12	-6,12	37,45
19	50	46	49,52	-3,52	12,39
20	52	53	50,82	2,18	4,75
21	52	53	50,82	2,18	4,75
22	46	42	46,92	-4,92	24,21
23	46	41	46,92	-5,92	35,05
24	33	47	38,47	8,53	72,76
25	54	58	52,12	5,88	34,57
26	50	52	49,52	2,48	6,15
27	51	46	50,17	-4,17	17,39

27	51	46	50,17	-4,17	17,39
28	53	50	51,47	-1,47	2,16
29	50	48	49,52	-1,52	2,31
30	47	46	47,57	-1,57	2,46
31	48	48	48,22	-0,22	0,05
32	50	50	49,52	0,48	0,23
33	48	47	48,22	-1,22	1,49
34	49	48	48,87	-0,87	0,76
35	45	44	46,27	-2,27	5,15
36	45	41	46,27	-5,27	27,77
37	45	40	46,27	-6,27	39,31
38	47	45	47,57	-2,57	6,60
39	54	52	52,12	-0,12	0,01
40	53	52	51,47	0,53	0,28
41	51	45	50,17	-5,17	26,73
42	49	45	48,87	-3,87	14,98
43	64	64	58,62	5,38	28,94
44	63	58	57,97	0,03	0,00
45	44	55	45,62	9,38	87,98
46	50	64	49,52	14,48	209,67
47	46	63	46,92	16,08	258,57
48	54	53	52,12	0,88	0,77
Jumlah	2366	2366	2354,86	11,14	1446,57

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 1446,57$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{1446,57}{48 - 2} = \frac{1446,57}{46} = 31,45$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{841,98}{31,45} = 26,77$$

Tabel 1.5. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	Y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	64	1	2	47	2209	4145	91	8281	4140,5	4,5
2	64			44	1936					
3	63	2	1	64	4096	4096	64	4096	4096	0
4	58	3	1	59	3481	3481	59	3481	3481	0
5	56	4	1	37	1369	1369	37	1369	1369	0
6	55	5	2	41	1681	3281	81	6561	3280,5	0,5
7	55			40	1600					
8	54	6	4	58	3364	11434	212	44944	11236	198
9	54			58	3364					
10	54			55	3025					
11	54			41	1681					
12	53	7	2	48	2304	3985	89	7921	3960,5	24,5
13	53			41	1681					
14	52	8	2	47	2209	4418	94	8836	4418	0
15	52			47	2209					
16	51	9	3	46	2116	6833	143	20449	6816,33	16,6667
17	51			51	2601					
18	51			46	2116					
19	50	10	6	46	2116	13388	282	79524	13254	134
20	50			53	2809					

21	50			53	2809					
22	50			42	1764					
23	50			41	1681					
24	50			47	2209					
25	49	11	4	58	3364	10684	208	42436	10609	75
26	49			52	2704					
27	49			46	2116					
28	49			50	2500					
29	48	12	3	48	2304	6724	142	20164	6721,33	2,67
30	48			46	2116					
31	48			48	2304					
32	47	13	2	50	2500	4709	97	9409	4704,5	4,5
33	47			47	2209					
34	46	14	3	48	2304	5921	133	17689	5896,33	24,67
35	46			44	1936					
36	46			41	1681					
37	45	15	4	40	1600	9033	189	35721	8950,25	102,75
38	45			45	2025					
39	45			52	2704					
40	45			52	2704					
41	44	16	4	45	2025	11510	212	44944	11236	274
42	44			45	2025					
43	44			64	4096					
44	44			58	3364					
45	43	17	1	55	3025	3025	55	3025	3025	0
46	36	18	1	64	4096	4096	64	4096	4096	0
47	33	19	1	63	3969	3969	63	3969	3969	0
48	32	20	1	53	2809	2809	53	2809	2809	0
Jumlah										861,75

Berdasarkan tabel 1.5. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 20 kelompok artinya nilai X ada 20 angka yang berbeda, maka nilai $k = 20$, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok $= k-2 = (20 - 2) = 18$. Derajat untuk kekeliruan yaitu $(n-k) = 48 - 20 = 28$.

$$\begin{aligned}
 JK(ET) &= 861,75 \\
 JK(Tc) &= JK(res) - JK(ET) \\
 &= 1446,57 - 861,75 \\
 &= 584,82 \\
 S^2_{TC} &= \frac{JK(Tc)}{k-2} \\
 &= \frac{584,82}{20-2} \\
 &= \frac{584,82}{18} \\
 &= 32,49 \\
 S^2_e &= \frac{JK(E)}{n-k} \\
 &= \frac{861,75}{48-20} \\
 &= \frac{861,75}{28} \\
 &= 30,78 \\
 F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\
 &= \frac{21,27}{30,78} \\
 &= 1,06
 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.6
Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	48	118910	118910	26,77	F _{tabel} ($\alpha=0,05, dk$ pembilang $k=20, dk$ penyebut $n-2=48-2=46$) $= 1,51$
Regresi (a)	1	116624,08	116624,08		
Regresi (b/a)	1	841,98	841,98		
Residu	46	1446,57	31,45	1,06	F _{tabel} ($\alpha=0,05, dk$ pembilang $k-2=18, dk$ penyebut $n-k=28$) $= 1,62$
Tuna Cocok	18	584,82	32,49		
Kekeliruan	28	861,75	30,78		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 26,77 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=20, dk \text{ penyebut } n-2=48-2=46) = 1,51$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,77 > 1,51$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

H_0 : $\mu = 0$ ditolak dan H_a : $\mu \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ $F_{hitung} = 1,06$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha, k-2, n-k) = F_{(0,05, 18, 28)} = 1,62$. Dengan demikian $F_{hitung} = 1,06 < F_{tabel} = 1,62$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model Pembelajaran *Index Card Match*) terhadap Y (Keaktifan Belajar PAK Siswa) Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pengolahan data penelitian yaitu hasil jawaban siswa tentang Model Pembelajaran *Index Card Match* diketahui bahwa Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun kelebihan model Pembelajaran *Index Card Match* adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa; 2) Menumbuhkan kegembiraan dalam proses pembelajaran; 3) Menarik perhatian peserta didik; 4) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan; 5) Terjalin hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dan guru; 6) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan 7) Sangat fleksibel dan dapat digunakan untuk mengajarkan berbagai topik. Dengan Model Pembelajaran *Index Card Match* tersebut maka Keaktifan Belajar PAK Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya, sebagai berikut: 1) siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan; 2) adanya interaksi secara terstruktur dengan siswa; 3) adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karya sendiri; dan 4) adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,607$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 48$ yaitu 0,284. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,607 > 0,284$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,179$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n - 2 = 46$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,179 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 17,02 + 0,65X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 17,02 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran *Index Card Match* maka Keaktifan Belajar PAK Siswa akan meningkat sebesar 0,65 dari Model Pembelajaran *Index Card Match*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,368$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 36,8%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 26,77$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=2$ dan dk penyebut = $n-2 = 48-2 = 46$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $26,77 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Model pembelajaran *Index Card Match* adalah salah satu bentuk pembelajaran yang melibatkan semua siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam meninjau ulang materi yang sudah dipelajari. Adapun yang menjadi indikator Model Pembelajaran *Index Card Match* adalah: 1) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa; 2) Menumbuhkan kegembiraan dalam proses pembelajaran; 3) Menarik perhatian peserta didik; 4) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan; 5) Terjalin hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dan guru; 6) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan 7) Sangat fleksibel dan dapat digunakan untuk mengajarkan berbagai topik.
- b. Keaktifan belajar siswa meliputi berbagai aspek, seperti kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya dan menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi dan mengerjakan tugas. Maka siswa yang aktif dalam belajar akan lebih bersemangat, memperoleh pemahaman yang lebih baik, dan lebih siap untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Adapun yang menjadi indikator Keaktifan Belajar PAK Siswa dalam penelitian ini yaitu: 1) siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan; 2) adanya interaksi secara terstruktur dengan siswa; 3) adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karya sendiri; dan 4) adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,77 > 1,51$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 36,8%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran *Index Card Match* yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan Model Pembelajaran *Index Card Match* kepada siswa dalam pembelajaran secara maksimal demi meningkatkan Keaktifan Belajar PAK Siswa secara maksimal. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Model Pembelajaran *Index Card Match* yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru SMP N 3 Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* yaitu dalam proses pembelajaran PAK berlangsung melalui model *Index card match* yang telah diterapkan diharapkan dapat membuat siswa menjadi mampu menganalisis permasalahan dalam proses pembelajaran. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan sikapnya dalam penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* yaitu ketika proses pembelajaran PAK menggunakan model Pembelajaran *Index Card Match* berlangsung hendaknya dapat membuat siswa menjadi antusias mengikuti dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Model Pembelajaran *Index Card Match* yaitu indikator meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa diantaranya mampu menganalisis permasalahan, mencari solusi sesuai nalar dan mampu menemukan ide. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Model Pembelajaran *Index Card Match* yaitu indikator menumbuhkan kegembiraan dalam proses pembelajaran diantaranya siswa antusias dalam proses pembelajaran dan mampu menumbuhkan rasa semangat dalam proses pembelajaran.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Keaktifan Belajar PAK Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keaktifan belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini saat proses pembelajaran PAK berlangsung siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran PAK tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu bahwa model *Index card match* menggunakan kartu soal dan jawaban, maka ketika siswa mendapatkan pasangan kertas soal dan jawaban, hendaknya siswa lebih tertarik memberikan ide kepada teman.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keaktifan Belajar yaitu pada indikator siswa aktif mencari dan memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator adanya kesempatan siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar PAK Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar PAK Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran *Index Card Match* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi Belajar PAK Siswa dan hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman Muhammad. 2022. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. AR-RUZZ MEDIA.
- Jauhar. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Lestari Putri Ayu Nyoman. 2023. *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society*. Nilacakra.
- Nurdin dan Uno. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Budi Askara.
- Pandiangan Belawati Putri Anjani . 2019. *Penelitian Tindakan Kelas* . Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV.Afabeta.
- Sundahry. 2023. *Metode, Model, dan Media Pembelajaran*. Penerbit Lakeisha.
- Wahyuningsih Sri Endang . 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.